

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masih membutuhkan impor 300.000 ton daging sapi untuk memenuhi kebutuhan daging sapi nasional. Kebutuhan nasional Indonesia per tahun 2020 membutuhkan sekitar 700.000 ton daging sapi, namun produksi dalam negeri hanya mampu menutupi sampai 400.000 ton. Tingginya angka kebutuhan daging menandakan tinggi pula angka konsumsi daging secara nasional. Konsumsi daging nasional diperkirakan mencapai 717.150 ton atau naik 4,5% dibandingkan dengan proyeksi pada tahun 2019 yang mencapai 686.271 ton. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan daging sapi nasional adalah dengan dilakukannya usaha pembibitan sapi potong.

Usaha pembibitan adalah kegiatan budidaya menghasilkan bibit ternak untuk keperluan sendiri atau untuk diperjual belikan. Bibit sapi potong merupakan salah satu faktor produksi yang menentukan dan mempunyai nilai strategis dalam upaya mendukung terpenuhinya kebutuhan daging. Upaya pengembangan pembibitan sapi potong secara berkelanjutan diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pembibitan sapi potong adalah manajemen pemeliharaan pedet lepas sapih.

Manajemen pemeliharaan pedet lepas sapih merupakan salah satu bagian dari proses penciptaan ternak sapi yang bermutu. Bibit sapi pedaging yang bermutu akan membantu dalam keberhasilan usaha perkembangan sapi pedaging. Pemeliharaan yang baik akan dilihat dari beberapa aspek seperti perkandangan, pemberian pakan dan minum, perlakuan kesehatan, dan penanganan khusus lainnya.

PT Great Giant Livestock (PT GGL) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan sapi potong. Salah satu cikal bakal berdirinya PT GGL yaitu pemanfaatan limbah kulit nanas sebagai pakan ternak dari PT Great Giant Pineapple (PT GGP). PT GGL memulai usaha penggemukan sapi potong dengan memelihara sapi lokal. Seiringnya berkembang usaha sapi potong di PT GGL, akhirnya dibentuk departemen khusus yang bergerak dalam pembibitan sapi potong hingga sampai sekarang.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih, meningkatkan keterampilan kerja agar lebih berpengalaman di bidang peternakan. Berdasarkan judul tugas akhir yang dibuat, tujuan dari PKL ini untuk mengetahui pemeliharaan pedet lepas sapi yang dipelihara pada kandang intensif, perkandangan pada pedet lepas sapih, proses penyapihan dan drop untuk padang liaran, pakan, kesehatan dan penanganan limbah pada pedet lepas sapih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.